

BAB VI PENUTUP

3.6 Kesimpulan

Berdasarkan proses implementasi dan pengujian dari aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan status gizi balita pada Puskesmas Belimbing dengan menggunakan metode TOPSIS, kesimpulan yang di dapatkan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap sistem penentuan status gizi balita yang sedang berjalan pada Puskesmas Belimbing, kriteria yang digunakan untuk menentukan status gizi balita pada Puskesmas Belimbing, antara lain : berat badan menurut umur, tinggi badan menurut umur, berat badan menurut tinggi badan, indeks massa tubuh menurut umur
2. Perancangan aplikasi dengan pembuatan *database* dilakukan agar semua data yang terkait dalam proses penerapan aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan status gizi balita menggunakan metode TOPSIS dapat terintegrasi dan tersimpan dalam sebuah *database*.
3. Pembangunan aplikasi menghasilkan *output* dari penelitian yaitu sebuah aplikasi yang dapat memberikan hasil keputusan status gizi balita pada Puskesmas Belimbing berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh petugas gizi dan sesuai kebutuhan pihak Puskesmas Belimbing.
4. Pada pengujian aplikasi, nilai preferensi dan hasil status gizi yang diperoleh dari perhitungan menggunakan aplikasi sudah sesuai dengan hasil perhitungan secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel*, dan pembangunan aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan status gizi ini juga telah sesuai dengan fungsional yang telah dirancang

3.7 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan dan dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perkembangan sistem lebih lanjut dalam menentukan status gizi balita pada Puskesmas Belimbing sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan yang dibangun pada intinya hanya sebatas penentuan status gizi balita pada Puskesmas Belimbing Kota Padang, maka diharapkan adanya pengembangan sistem yang lebih luas cakupannya
2. Sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat dikembangkan dengan adanya pilihan metode yang diinginkan seperti AHP, WP, SAW agar dapat menjadi perbandingan sehingga mempermudah pihak Puskesmas Belimbing dalam menentukan status gizi balita.

